



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, penelitian berjudul “Hubungan Tingkat Literasi Media Literasi Digital dengan Tingkat Pengetahuan Bahaya Hoaks di Media Sosial” dapat menarik beberapa kesimpulan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Di bawah ini, terdapat hasil kesimpulan yang dijabarkan oleh peneliti.

- 1) Tingkat literasi media digital mahasiswa Atma Jaya usia 19-24 tahun tergolong sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,43 dari rentang angka 1-4. Nilai rata-rata sangat tinggi terdapat pada dimensi *technical skills* sebesar 3,49 dan *critical understanding* sebesar 3,45.
- 2) Tingkat pengetahuan bahaya hoaks di media sosial pada mahasiswa Atma Jaya usia 19-24 tahun tergolong sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,43 dari rentang angka 1-4. Nilai rata-rata sangat tinggi terdapat pada dimensi karakteristik hoaks sebesar 3,48 dan bagaimana memperlakukan hoaks sebesar 3,44.
- 3) Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, peneliti menemukan ada hubungan antara tingkat literasi media digital dengan tingkat pengetahuan bahaya hoaks di media sosial pada mahasiswa Atma Jaya di Jakarta. Hubungan ini terlihat dari nilai signifikansi 0,000 yang dinyatakan lebih kecil daripada 0,05 dan koefisien korelasinya tergolong positif sebesar 0,768. Dengan hasil hubungan ini juga menyimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Demikian, peneliti dapat menunjukkan bahwa hubungan di antara variabel X literasi media digital dengan Y pengetahuan bahaya hoaks di media sosial memiliki kategori sangat kuat dan bersifat positif.

## **5.2 Saran**

Pada hasil penelitian ini, terdiri dari beberapa hal yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Maka dari itu, terdapat saran akademis, praktis, dan sosial yang dipaparkan oleh peneliti, sebagai berikut.

### **5.2.1 Saran Akademis**

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dan tinggi, antara tingkat literasi media digital mahasiswa Atma Jaya dengan tingkat pengetahuan bahaya hoaks di media sosial. Namun, penelitian ini tidak dilanjutkan hingga mendapat alasan seberapa besar tingkat literasi media digital dapat memengaruhi pengetahuan bahaya hoaks di media sosial. Data temuan penelitian lanjutan berupa persentase pengaruh kemampuan literasi media digital terhadap pengetahuan bahaya hoaks di media sosial. Hal ini diharapkan dapat membantu menentukan urgensi penerapan program pendidikan terkait literasi media khususnya digital ke dalam kurikulum perguruan tinggi atau universitas.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa literasi media digital Atma Jaya dianggap sudah cukup tinggi. Hal ini diharapkan seluruh mahasiswa dapat memanfaatkan kemampuan literasi media digital, dengan melakukan kampanye pengetahuan bahaya hoaks atau antisipasi hoaks di media sosial. Jika diterapkan dengan baik dan tekun, hal ini dapat membawa manfaat bagi pemahaman dan bentuk kesadaran terkait literasi media digital oleh masyarakat.